

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian kuantitatif umumnya untuk hipotesis atau mendukung hipotesis. Dan digunakan untuk mengetahui apa saja hal yang memengaruhi terjadinya suatu fenomena dengan kata lain peneliti ingin mengetahui hubungan antar variabel yang menjadi objek penelitian

Proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan survey data primer, atau data yang ada merupakan data yang langsung di dapat dari sumber data asli dengan tujuan untuk memperoleh fakta dari gejala yang diteliti dengan melakukan evaluasi serta perbandingan sehingga data yang diperoleh mencerminkan keadaan atau realita yang sebenarnya.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian atau cara penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Cirebon. Penulis memilih Kota Cirebon karena perekonomian di Kota Cirebon sedang berkembang pesat maka dari itu sudah pasti masyarakat semakin konsumtif. Karena kemajuan yang pesat itu membuat perubahan dalam bidang pembayaran, menggeser pembayaran tunai menjadi pembayaran non tunai yang lebih efisien dan efektif contohnya kartu kredit.

3.3.2 Waktu

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari hingga selesai.

3.4 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2011:63) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang mempunyai ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel ini dapat disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*, sedangkan dalam bahasa Indonesia dikenal dengan variabel bebas. Pengertian variabel independen menurut (Sugiyono ,2013:39) adalah variabel

yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, adanya variabel bebas bertujuan untuk menjelaskan fokus atau topik penelitian. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Lifestyle, Income, Payment System, Limit Credit Card, Amount of Cards, Credit Card Related to Knowledge, Agressive Promotion by Credit Card Industry,*

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut Sugiyono (2011:64) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kredit macet.

3.4.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah cara yang digunakan untuk mengukur suatu konsep dari variabel – variabel yang secara langsung dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel penelitian dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

| Nama Variabel | Definisi | Konsep | Indikator | Ukuran |
|--|---|---|--|--|
| Kredit Macet (Y) | Keadaan dimana nasabah sudah tidak bisa atau tidak sanggup lagi untuk melunasi sebagian atau seluruh kewajibannya kepada pihak bank seperti perjanjian sebelumnya | Kriteria kredit macet : <ul style="list-style-type: none"> • 90 hari kredit dalam perhatian khusus • 120 hari kredit tidak lancar • 180 hari kredit diragukan • > 180 kredit macet. (IDI Historis) | <ul style="list-style-type: none"> • Bernilai 1 jika responden tidak mampu membayar cicilan lebih dari 6 bulan • Bernilai 0 jika responden mampu membayar cicilan lebih dari 6 bulan | Variabel Dummy 0 atau 1 |
| <i>Life Style /</i> Gaya Hidup (X1) | Persepsi peneliti terhadap gaya hidup karyawan swasta dan PNS dalam pengaruhnya terhadap penggunaan kartu kredit. | <ul style="list-style-type: none"> • Dipengaruhi oleh lingkungan • Menyokong transaksi dalam keseharian (Nugrahani 2003) | <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi pembelian barang di <i>Online shop</i> • Jumlah <i>handphone</i> yang dimiliki • Waktu yang sering digunakan untuk menggunakan media sosial. | <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi dalam 1bulan • Jumlah barang • Jam |
| <i>Income/</i> Pendapatan (X2) | Total penerimaan gaji yang di dapat selama periode tertentu oleh PNS dan Karyawan Swasta. | Proses yang di dapat dari semua aktivitas pemasukan dan pengeluaran. (Sadono, 2003) | <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan cukup untuk memiliki kartu kredit • Pendapatan untuk membayar tagihan | Presepsi Responden |
| <i>Payment System/</i> Sistem Pembayaran (X3) | Cara pembayaran atas kredit yang diajukan dalam tagihan kartu kredit. | Pembayaran yang dilakukan pemilik kartu kredit dengan cara <i>autodebet</i> atau <i>manual</i> (Kasmir, 2013) | <ul style="list-style-type: none"> • Responden lebih memilih <i>Autodebet</i> untuk menghindari kredit macet • <i>Manual</i> mengurangi peluang kredit macet | Presepsi Responden |

| | | | | |
|--|--|---|--|--------------------|
| <i>Limit Credit Card/Limit kartu kredit (X4)</i> | Batasan dalam penggunaan kartu kredit yang berbeda-beda sesuai dengan pendapatan yang diperoleh. | Semakin besar pendapatan, semakin besar juga limit yang dimiliki dalam kartu kredit. (Syed Shah Alam, 2014) | <ul style="list-style-type: none"> • Pernah menggunakan kartu kredit hingga limit • Limit mempengaruhi penggunaan sehingga terjadinya kredit macet | Presepsi Responden |
| <i>Amount of Cards/ Jumlah kartu yang dimiliki (X5)</i> | Banyaknya kartu yang dimiliki oleh perorangan | Memiliki kartu kredit utama dan cadangan. | <ul style="list-style-type: none"> • Membantu dalam mempermudah transaksi • Memiliki lebih dari 1 sebagai cadangan | Presepsi Responden |
| <i>Credit Card Related Knowledge / Pengetahuan Terkait Kartu Kredit (X6)</i> | Pengetahuan berdasarkan fakta yang telah di tentukan dan disetujui bersama baik pihak bank dan nasabah | Segala pengetahuan/ informasi tentang kartu kredit. (Notoatmodjo, 2003) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui beban bunga yang dibebankan • Mengetahui sistim dan cara bertransaksi menggunakan kartu kredit | Presepsi Responden |
| <i>Aggressive Promotion By Credit Card Industry/ promosi yang (X7)</i> | Presepsi responden terhadap promosi yang dilakukan oleh perusahaan penerbit kartu kredit | Melakukan promosi di berbagai tempat baik media masa maupun langsung. (Kotler, 1997) | <ul style="list-style-type: none"> • Mendengar dan melihat kartu kredit melalui media masa • Mengadakan kerjasama dengan <i>Merchant</i> tertentu | Presepsi Responden |

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek dalam penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data. Dan untuk mempermudah pengolahan data maka penulis akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Dengan menggunakan sampel, peneliti akan lebih mudah mengolah data dan hasil yang didapat akan lebih kredibel.

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Karyawan Swasta di Kota Cirebon Berikut data PNS yang disajikan dalam tabel :

Tabel 3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Kecamatan dan Golongan di Kota Cirebon 2017

| No | Kecamatan | Total | Persentase | Total Responden |
|----|--------------|-------|------------------------------------|-----------------|
| 1 | Harjamukti | 1.079 | $\frac{1.079}{2.650} \times 100\%$ | 39 Orang |
| 2 | Lemahwungkuk | 359 | $\frac{359}{2.650} \times 100\%$ | 12 Orang |
| 3 | Pekalipan | 879 | $\frac{879}{2.650} \times 100\%$ | 32 Orang |
| 4 | Kesambi | 202 | $\frac{202}{2.650} \times 100\%$ | 8 Orang |
| 5 | Kejaksan | 130 | $\frac{130}{2.650} \times 100\%$ | 5 Orang |

Sumber : Badan Kepegawaian Dan Pendidikan Pelatihan Kota Cirebon 2017 Dan Hasil Estimasi Peneliti

Sedangkan Karyawan Swasta dari 5 Kecamatan yang berjumlah sebesar 19.836 yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Jumlah Karyawan Swasta Menurut Lapangan Usaha Utama Tahun 2014 di Kota Cirebon

| No | Kecamatan | Total | Persentase | Jumlah Responden |
|-------|--------------|--------|-------------------------------------|------------------|
| 1. | Harjamukti | 9.323 | $\frac{9.323}{19.836} \times 100\%$ | 47 Orang |
| 2. | Lemahwungkuk | 3.372 | $\frac{3.372}{19.836} \times 100\%$ | 17 Orang |
| 3. | Pekalipan | 793 | $\frac{793}{19.836} \times 100\%$ | 4 Orang |
| 4. | Kesambi | 4.364 | $\frac{4.364}{19.836} \times 100\%$ | 22 Orang |
| 5. | Kejaksan | 1.984 | $\frac{1.984}{19.836} \times 100\%$ | 10 Orang |
| Total | | 19.836 | | 99 Orang |

Sumber : Hasil Estimasi Peneliti dan BPS Kota Cirebon 2014

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat

mewakili). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh slovin dalam Mustafa (2010:90) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e = 10\%$ adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%

Maka penghitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{2.650}{1 + 2.650 (0,1)^2}$$

$$n = 96$$

Maka dapat disimpulkan, sampel pada anggota PNS menggunakan 96 orang.

Sedangkang pada Karyawan Swasta sebagai berikut :

$$n = \frac{19.836}{1 + 19.836 (0,1)^2}$$

$$n = 99$$

Maka dapat disimpulkan, sampel pada anggota Karyawan Swasta menggunakan 99 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari PNS dan Karyawan Swasta yang menggunakan kartu kredit yaitu dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Questionnaire*). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi yang terkait (Badan Pusat Statistik beserta instansi terkait yang lainnya) dan literature yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan dua metode, yakni:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Metode ini digunakan dengan menelaah bahasan teoritis dari berbagai buku-buku, buletin, artikel-artikel, dan karya ilmiah yang berhubungan dengan penulisan.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Metode ini dilakukan dengan cara survey langsung ke lapangan, untuk melakukan wawancara langsung dan penyebaran kuesioner dengan pihak-pihak yang mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

- Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau Web. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

- Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013).

3.7 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu menguji kualitas data agar hasil penelitian diharapkan mendapat hasil yang valid dan reliabel. Uji yang digunakan antara lain uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebab item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan *valid*, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak *valid*. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus pearson Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

X = Skor tiap item

Y = Skor seluruh item responden uji coba

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor iteminstrument

$\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono , 2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah Split Half, dimana instrument dibagi menjadi dua kelompok

$$\frac{(n \sum AB) - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B)^2 - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

r_{AB} = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus Spearman Brown:

$$\frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas (r_{hitung}) maka nilai tersebut dibandingkan dengan yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$: Instrument tersebut dikatakan reliabel

Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: Instrument tersebut dikatakan tidak reliabel

3.7.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi logistik yang diolah dengan SPSS. Penggunaan analisis regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (tepat dan tidak tepat). Teknik analisis dalam mengolah data ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011:225). Ada dua cara mengestimasi model regresi logistik yaitu metode secara menyeluruh dan secara bertahap sebagai berikut :

1. Secara menyeluruh dilakukan dengan cara memasukkan semua variabel independen kemudian dievaluasi variabel independen mana yang berpengaruh (signifikan) terhadap variabel dependen.
2. Secara bertahap (*stepwise*) dilakukan dengan cara memilih secara otomatis hanya variabel-variabel yang berpengaruh (signifikan) terhadap variabel dependen.

Hasil akhir regresi logistik menggunakan kode 0 atau 1, dimana angka 1 artinya mengindikasikan adanya probabilitas sedangkan angka 0 artinya mengindikasikan tidak adanya probabilitas.

Persamaan regresi logistik adalah sebagai berikut :

$$\ln\left(\frac{\hat{p}}{1-\hat{p}}\right) = B_0 + B_1X$$

$$Y = \ln \left(\frac{\hat{p}}{1-\hat{p}} \right) = B_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7$$

Persamaan 3.1

Keterangan :

Y = Kredit Macet (1 = Macet, 0 = Tidak Macet)

\ln = Logaritma Natural

\hat{p} = Probabilitas Kredit Macet

B_0 = Konstanta

$B_1 X_1$ = *Variable Lifestyle*

$B_2 X_2$ = *Variabel Income*

$B_3 X_3$ = *Variabel Payment System*

$B_4 X_4$ = *Variabel Limit of Credit*

$B_5 X_5$ = *Variabel Amout Of Credit Cards*

$B_6 X_6$ = *Variabel Credit Card Related to Knowledge*

$B_7 X_7$ = *Variabel Agressive Promotion By Credit Card Industry*

Sementara itu uji evaluasi hasil regresi logistik meliputi:

1. Penilaian seberapa baik (*goodness of fit*) model regresi.
2. Uji signifikansi pengaruh semua variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (*overall model fit*).

3. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (*significance test*).

Untuk lebih memahaminya, maka penjelasan dari evaluasi hasil regresi logistik adalah sebagai berikut:

3. *Goodness for Fit to Test*

Goodness of fit dalam regresi logistik adalah untuk mengetahui kebaikan model, dalam regresi linier berganda *goodness of fit* adalah ukuran koefisien determinasi. Koefisien Determinasi (R^2) di dalam regresi logistik mengukur proporsi varian di dalam variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen. Ukuran kebaikan garis regresi dalam regresi logistik disebut dengan ukuran yang palsu yaitu (Pseudo R^2). Ada dua ukuran Pseudo R^2 yang bisa digunakan untuk mengukur kebaikan regresi di dalam regresi logistik, yaitu:

- Pseudo R^2 Cox and Snell
- Pesdo R^2 Nagelkerke

Statistika Cox and Snell R^2 ini memiliki kelemahan yaitu nilainya tidak pernah mendekati satu.

4. Uji Overall Model Fit

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam regresi logistik secara serentak mempengaruhi variabel dependen. Dalam regresi linier uji ini dikenal dengan uji F. Uji serentak koefisien regresi logistik dihitung dari perbedaan nilai $-2LL$ antara model dengan hanya terdiri dari konstanta dan

model yang diestimasi yang terdiri dari konstanta dan semua variabel independen. Uji statistika -2LL ini mengikuti distribusi Chi Square dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $n-k$. N adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah parameter estimasi di dalam model tidak termasuk konstanta. Jika nilai Chi Square (χ^2) hitung lebih besar dari nilai Chi Square tabel maka hipotesis nol ditolak yang berarti semua variabel penjelas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan apabila sebaliknya maka variabel penjelas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

5. Uji Signifikansi Variabel Independen Secara Individual

Uji signifikansi ini dalam regresi linier berganda sama dengan uji t. uji signifikansi dalam model logit ini menggunakan uji statistika Wald. Dari uji Wald ini akan diketahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen di dalam model regresi logistik.

